



IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN DAN NILAI-NILAI PROFETIK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN MA MIFTAHUL QULUB PAMEKASAN

Nuzulul Hikmatul Laily Amsa

IAIN Madura

nuzululaily53@gmail.com

Abstract

The educational institution MA Miftahul Qulub Pamekasan focuses more on the role and model of leadership implemented in order to achieve optimal goals. Its position as an Islamic institution has a vision and mission that is inseparable from the attachment of aqidah and prophetic leadership. This study aims to analyze how leadership in the institution affects the management of education, both in academic and non-academic aspects. With a qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and library research. The results of the study indicate that the leadership applied in MA Miftahul Qulub Pamekasan is oriented towards Islamic values that prioritize integrity, cooperation, and the formation of student character with noble character. Overall, the leadership of Islamic education in MA Miftahul Qulub Pamekasan has succeeded in forming a balanced academic climate between achieving achievements and developing moral values in accordance with Islamic teachings.

Kata Kunci: *Leadership, Prophetic Value, Islamic Education, MA Miftahul Qulub*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan arah dan kualitas suatu lembaga pendidikan. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan zaman, lembaga pendidikan harus mampu mengadaptasi nilai-nilai yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan dunia, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah implementasi nilai-nilai profetik dalam kepemimpinan pendidikan. Nilai-nilai profetik yang seringkali terkait dengan ajaran agama memuat prinsip-prinsip kebenaran, keadilan dan kasih sayang yang dapat menginspirasi pengelolaan lembaga pendidikan.

Pendidikan profetik bertujuan untuk mengembangkan moral yang mulia dan perilaku baik berdasarkan ajaran Islam. Ini melibatkan pengenalan nilai-nilai Islam sejak dini, pemahaman hadits dan sunnah, serta pengajaran kepedulian sosial. Pendidikan ini harus dilakukan secara berkelanjutan oleh guru dan orang tua agar anak-anak dapat memahami dan mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Sahri, 2023).

Kepemimpinan di lembaga pendidikan MA Miftahul Qulub Pamekasan memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan yang berjiwa islam. Dari berbagai aspek kepemimpinan seperti spiritualitas, manajerial, dan pembinaan pengembangan sumber daya, serta inovasi dan perubahan yang dimiliki seorang pemimpin di lembaga tersebut sangat berkualitas dan terbukti dengan adanya kemajuan lembaga yang berpotensi tinggi islami. Dan perlu diketahui bahwa kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam menekankan nilai iman dan taqwa dalam setiap aktivitas, kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan,

dan orientasi pada kepentingan masyarakat. Nilai-nilai ini mencakup keberanian dalam perubahan, tanggung jawab, dan toleransi, serta menjalin ukhuwah Islamiyah (Arif, 2021).

Kepemimpinan profetik merupakan seni memimpin yang berakar dari tradisi agama, khususnya dalam konteks islam yang menggabungkan unsur kebijaksanaan, keadilan, dan visi masa depan yang penuh harapan. Seni tersebut tidak hanya mengutamakan kepemimpinan berdasarkan kekuasaan atau otoritas, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang tinggi. Pemimpin profetik adalah sosok yang tidak hanya memimpin dengan kekuatan fisik atau otoritas formal, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kasih sayang terhadap sesama (Zulaikah, 2021). Hal ini sama persis dengan karakter kepemimpinan yang diajarkan oleh para nabi.

Implementasi nilai-nilai profetik di pendidikan tinggi dilakukan melalui program penanaman nilai karakter dan pengembangan desain besar pendidikan karakter yang disesuaikan dengan visi dan misi pendidikan tinggi. Ini mencakup pengembangan spiritual, emosional, intelektual, fisik, dan kreativitas (Mariam, 2021).

Di zaman yang modern ini terdapat berbagai macam lembaga pendidikan yang memiliki perbedaan terkait visi-misi dan cara berkepemimpinan kepala sekolah yang berbeda. Hal tersebut juga didorong dengan adanya tingkat sekolah seperti SDN, SMP, SMA atau bisa disebut dengan sekolah negeri. Selain itu juga ada sekolah yang bertitelkan madrasah seperti, SD, MTS, MA, MAN dll. Keduanya memiliki kesamaan dalam tingkat derajat, tetapi berbeda dengan cara pembelajarannya. Sekolah negeri lebih fokus pada pendidikan formal yang tidak terlalu menghubungkan pembelajaran profetik (Suryabudi, 2024). Dengan demikian bukan artian lembaga tersebut tidak mengkaitkan ajaran islam, tetapi kurang menerapkan ajaran islam dibandingkan dengan sekolah Madrasah. Madrasah lebih memfokuskan pada ajaran profetik, selain kedudukannya sebagai lembaga pendidikan, letak sekolah madrasah ini lebih banyak ditemukan sebagai sekolah pesantren atau sekolah untuk santri. Dari perbedaan tersebut maka perlu adanya kebijakan pendidikan islam dan toleransi kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menyikapi perbedaan tanpa adanya rasa paling benar dan paling alim dalam berpendidikan.

Penerapan pendidikan profetik di lembaga pendidikan dasar dapat dicapai melalui pendekatan struktural, formal, mekanis, dan organik, meningkatkan pengembangan di tingkat nilai, ruh, dan teknis, serta mendorong pertumbuhan sosial (Sholeh, 2018). Penerapan pendidikan kenabian pada jenjang sekolah menengah pertama dapat memperkuat keimanan, mengurangi kenakalan remaja, dan meningkatkan praktik pendidikan secara keseluruhan (Fauzi, 2021).

Dalam konteks pendidikan modern, gaya kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Berbagai gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja dan budaya organisasi pendidikan secara signifikan.

Kepemimpinan profetik merupakan hal yang sangat krusial dalam menanamkan akhlak islami terhadap guru dan siswa, hal ini mengacu pada kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga tersebut. Oleh karena itu pentingnya suatu lembaga mengimplementasikan nilai pemimpin islami untuk mencontohkan akhlak yang baik dalam setiap tindakan dan keputusan. Pemimpin Islami diharapkan untuk memimpin dengan memberi contoh, menunjukkan keberanian moral, dan bertindak secara etis bahkan di bawah tekanan. Ini membantu membangun kepercayaan dan integritas dalam organisasi (Faris, 2018).

METODE PENELITIAN

Implementasi kepemimpinan dan nilai-nilai profetik pada lembaga pendidikan MA Miftahul Qulub Pamekasan merupakan kegiatan seseorang pemimpin atau kepala sekolah dalam menerapkan akhlak islami dan jiwa manajerial yang mampu menyusun perencanaan yang

matang, sesuai dengan visi-misi nilai profetik sebagai upaya memberikan contoh dan motivasi kepada guru, siswa, agar dijadikan sebagai kaca perbandingan disetiap langkah yang akan dilakukan. Dari kegiatan tersebut kami mengambil data melalui turun lapangan dengan melihat langsung kegiatan siswa dalam lembaga, serta kegiatan tanya jawab yang kami lakukan terhadap guru di lembaga tersebut. Penelitian yang kami gunakan merupakan metode kualitatif, Dengan menggunakan pendekatan observasi dan wawancara langsung kepada sekertaris lembaga pendidikan MA Miftahul Qulub Pamekasan. Selain itu kami juga mengumpulkan data melalui *library research* yaitu study literature buku, dan jurnal yang kami kumpulkan menjadi bahan penguat data penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Spiritual yang Diimplementasikan Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Pamekasan

kepemimpinan spiritual dalam dunia pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik tetapi juga pada pembinaan karakter, kedisiplinan, serta kedekatan spiritual antara pemimpin dengan guru, dan juga siswa di dalam lembaga pendidikan. Seorang pemimpin yang mengedepankan kepemimpinan spiritual memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan penuh kedamaian di dalam lingkungan sekolah. kepemimpinan ini menekankan pentingnya nilai-nilai agama dalam membimbing dan mengarahkan para siswa, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berlandaskan pada prinsip-prinsip moral yang kuat. Dari pengertian spiritual tersebut Kepala sekolah MA Miftahul Qulub Pamekasan juga memiliki strategi khusus untuk memberikan contoh berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai islami, yaitu ketika mengambil keputusan dan tindakan, kepala sekolah selalu dimusyawarahkan dengan komite dan pengurus yayasan, dan jika tindakan yang ada melibatkan dewan guru maka diadakannya musyawarah dengan para guru yang bersangkutan (Riski, 2024). Oleh karena itu pentingnya musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan untuk mencegah kesalah pahaman yang tidak terduga.

Selain mencontohkan tindakan dan pengambilan keputusan, pembinaan spiritual juga penting dalam pengimplementasian kepemimpinan profetik. Pembinaan ini sangat penting untuk membentuk karakter pemimpin yang tidak hanya kompeten dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan nilai-nilai spiritual yang tinggi (Reave, 2015). Selanjutnya terdapat beberapa alasan mengapa pembinaan spiritual penting dalam kepemimpinan profetik?, tentu saja hal ini dikarenakan akan membantu pemimpin pendidikan untuk memiliki kesadaran diri dan pemahaman akan tanggung jawab moral terhadap murid dan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan penerapan pembinaan kepala sekolah MA Miftahul Qulub Pamekasan yang selalu melaksanakan penyegaran disetiap tahun ajaran baru, dengan memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru dan juga siswa agar siswa baru dapat mengetahui kultur pendidikan lembaga, sedangkan penyegaran kepada siswa lama upaya menjadi siswa yang lebih baik lagi daripada sebelumnya (Riski, 2024).

Salah satu aspek indikator dalam kepemimpinan spiritual ialah ibadah. Pelaksanaan ibadah merupakan kegiatan utama dalam penerapan kepemimpinan profetik. Ibadah berperan penting dalam lembaga pendidikan untuk membentuk karakter siswa maupun memperkuat komunitas spiritual yang ada (Hidayah, 2021). Dengan mengintegrasikan ibadah dalam kegiatan pendidikan, seorang pemimpin lembaga pendidikan dapat membimbing siswa untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang hidup dan mengarahkan mereka pada tujuan yang lebih besar. Ibadah yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan akan menjadi bentuk konkret dari pemimpin tersebut. Pemimpin pendidikan yang menjalankan ibadah dengan konsisten dan penuh penghayatan akan memberi teladan bagi siswa dan guru lainnya. Kepemimpinan spiritual ini menuntut pemimpin untuk tidak hanya mengandalkan kekuatan intelektual, tetapi juga memperlihatkan kesungguhan dalam menjalankan ajaran agama sebagai bagian dari kehidupan mereka.

Ibadah juga penting untuk membentuk solidaritas dan kohesi dalam lingkungan sekolah. hal ini menjadi bahan pemicu karena dalam lembaga pendidikan, siswa dan guru berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Tanpa adanya ibadah maka tidak akan ada keharmonisan diantara sesama siswa dan antar guru. Dengan melaksanakan ibadah bersama dapat menyatukan individu-individu dengan perbedaan-perbedaan tersebut, karena ia merupakan bentuk pengabdian kepada tuhan yang melampaui sekat-sekat perbedaan. Pemimpin yang mendorong pelaksanaan ibadah bersama dapat memperkuat hubungan antar warga sekolah, dan dapat membangun rasa kebersamaan yang lebih mendalam, dan menciptakan ruang di mana nilai-nilai keagamaan menjadi perekat antar sesame. Hal ini menciptakan ruang bagi siswa untuk saling menghargai perbedaan dan memupuk rasa empati sesame (Hidayah, 2021).

Lembaga pendidikan yang mengedepankan ibadah merupakan lembaga yang mengikuti cara berkepemimpinan nabi Muhammad SAW. meskipun tidak semua sekolah melaksanakan hal tersebut, tetapi sebagian lembaga pendidikan di Indonesia sudah mengimplementasikannya (Mukhroji, 2018). Hal tersebut disebabkan karena pendidikan di Indonesia memiliki berbagai macam lembaga yang berbeda, dari yang bersifat umum hingga berbasis agama, seperti pesantren. Dari sekian banyak sekolah yang ada, MA Miftahul Qulub pamekasan menjadi salah satu contoh lembaga yang telah berhasil mengintegrasikan kegiatan ibadah ke dalam sistem pendidikan, meskipun tidak semua lembaga menerapkan hal serupa.

Sekolah MA Miftahul Qulub Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang menggabungkan sistem pendidikan formal dengan kehidupan pesantren. Ibadah tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pelaksanaan ibadah atau shalat berjamaah duhur dan shalat duha di lembaga tersebut dilaksanakan dalam pesantren atau diluar lembaga pendidikan. Karena pada dasarnya lembaga pendidikan tersebut mengikuti aturan pesantren karena eksistensinya berada dibawah naungan pesantren. Akan tetapi juga ada kegiatan ibadah yang dilaksanakan langsung di lembaga, yaitu pembacaan surah yasin dan al-waqi'ah setiap hari, dan bertepatan pada jam 07:00 WIB ketika siswa baru memasuki kelas masing-masing, selain itu juga ada istighosah rutinan satu minggu sekali yang dilaksanakan pada hari kamis (Riski, 2024). Hal ini berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya yang lebih fokus pada aspek akademik dan sedikit memperhatikan kegiatan ibadah sebagai bagian dari rutinitas siswa. Dan di MA Miftahul Qulub ini ibadah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan siswa, dengan kegiatan seperti shalat berjama'ah, dzikir, dan pengajian rutin yang diadakan untuk memperdalam pemahaman agama.

Implementasi Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya di Lembaga Pendidikan MA Miftahul Qulub Pamekasan

Pengembangan sumber daya mengacu pada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya yang tersedia agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kemajuan dan pertumbuhan suatu organisasi, komunitas, atau negara (Armoti, 2023). Pengembangan sumber daya dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), hingga sumber daya ekonomi. Pengembangan SDM adalah proses untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas individu agar dapat berkontribusi lebih efektif dalam lingkungan kerja atau masyarakat.

Dalam lembaga pendidikan, juga mencakup berbagai pengembangan sumber daya. Lembaga MA Miftahul Qulub Pamekasan sendiri berfokus pada pengembangan karakter dan keilmuan, dalam rangka menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Kepemimpinan yang efektif dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkelanjutan sangat diperlukan. Di lembaga tersebut pimpinan lembaga secara konsisten mengimplementasikan strategi pengembangan yang melibatkan peningkatan kualitas guru

dan pembinaan peserta didik. Dan beberapa aspek penting yang menjadi fokus utama dalam implementasi kepemimpinan di lembaga ini adalah pengembangan guru, kesejahteraan guru, dan pembinaan peserta didik.

Pengembangan guru merupakan suatu proses yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek penting terkait pengembangan guru ialah pendidikan dan pelatihan profesional. Langkah tersebut merupakan langkah mendasar dalam pengembangan guru yang mencakup pendidikan formal dan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagogi serta disiplin ilmu yang diajarkan. Pengembangan guru tersebut termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja.

Pemimpin di MA Miftahul Qulub Pamekasan memahami bahwa kualitas pengajaran sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme guru. Oleh karena itu mereka memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan kapasitas guru-guru mereka, khususnya kepada guru yang masih muda, karena guru muda lebih mengerti dan bijak terhadap perangsangan yang terjadi pada siswa dan lingkungan sekolah. salah satu cara yang dilakukan adalah kepala sekolah mengadakan program pelatihan satu kali dalam satu semester dengan mengundang salah satu guru yang profesional untuk dijadikan sebagai narasumber. Pelatihan tersebut dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, serta mengadaptasi teknologi pendidikan yang semakin berkembang. Selain itu pelatihan ini juga mencakup peningkatan pemahaman agama dan nilai-nilai moral, sesuai dengan visi-misi pesantren yang berbasis pada pendidikan agama. Dengan adanya pelatihan terus menerus para guru di MA Miftahul Qulub tidak hanya menjadi pengajar yang kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga mampu menjadi teladan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek penting lainnya dalam kepemimpinan pengembangan sumber daya adalah perhatian terhadap kesejahteraan guru, baik secara fisik maupun spiritual. Kesejahteraan guru yang terjaga dengan baik dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Kesejahteraan fisik guru berkaitan dengan kesehatan dan keamanan fisik. Hal ini mencakup kondisi ruang kelas yang nyaman, fasilitas yang memadai. Dengan fisik yang sehat dan lingkungan kerja yang mendukung, guru dapat lebih fokus dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas. Dalam hal ini kepala sekolah di MA Miftahul Qulub memberikan fasilitas yang memadai dan mengadakan kegiatan olahraga baik bagi guru dan juga siswa. Kegiatan olahraga dilaksanakan untuk menjaga kesehatan guru, khususnya guru yang lebih tua dapat mengurangi penyakit yang dimilikinya, sedangkan guru yang muda dapat mencegah penyakit yang akan datang. Dengan mengadakan olahraga merupakan cara kepala sekolah memberikan kesejahteraan terhadap fisik guru.

Kesejahteraan guru secara spiritual merujuk pada kondisi dimana seorang guru merasakan kedamaian, kepuasan batin, dan keterhubungan dengan makna lebih dalam, baik dalam kehidupan dan pekerjaannya. Kesejahteraan ini tidak hanya mencakup aspek fisik atau mental, tetapi juga dimensi rohani yang mempengaruhi cara guru menjalani profesinya dan berinteraksi dengan siswa serta masyarakat. Mengingat kesejahteraan spiritual guru, bahwa MA Miftahul Qulub adalah lembaga pendidikan berbasis agama, Maka pemimpin selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin, dan pertemuan untuk memperdalam ilmu agama yang dapat menjadi sumber kekuatan dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran. Dengan kesejahteraan fisik dan spiritual yang terjaga, guru akan merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.

Pengembangan sumber daya yang terakhir dalam lembaga pendidikan ialah pembinaan peserta didik. Pembinaan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar yang maksimal, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang berkualitas, mandiri, dan bertanggung jawab. Pembinaan yang perlu dilakukan untuk mengasah dan meningkatkan

kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan problem solving. Hal ini dilakukan melalui metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa, serta memberikan tantangan yang dapat merangsang kemampuan intelektual siswa.

Pembinaan peserta didik yang diimplementasikan di MA Miftahul Qulub Pamekasan yaitu dengan mengembangkan akhlak dan prestasi siswa. Kedua aspek tersebut sangat diperhatikan dalam proses pembinaan. Pemimpin sekolah memberikan arahan yang jelas terkait dengan pentingnya pendidikan karakter yang melibatkan pengajaran nilai-nilai moral, etika, dan keagamaan siswa. Pembinaan akhlak dilakukan dengan berbagai cara, seperti pengajaran langsung dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Pemimpin sekolah mengingatkan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar transfer ilmu, tetapi juga tentang membentuk kepribadian siswa agar mereka menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Selain itu pemimpin juga aktif memantau perkembangan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan memberikan motivasi dan dukungan, pemimpin berusaha untuk mengembangkan potensi siswa secara maksimal hal ini dilakukan melalui program seperti lomba-lomba keagamaan ataupun umum, dan juga pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi. Dengan pembinaan yang terarah dan berkesinambungan diharapkan siswa di MA Miftahul Qulub dapat mencapai prestasi yang gemilang serta tumbuh menjadi pribadi yang unggul dalam bidang akademik maupun moral.

Komunikasi dan Hubungan Sosial Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Pamekasan

Kepala sekolah yang menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dapat menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan, seperti dalam kegiatan sosial, program penggalangan dana, atau pelibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah. Hal tersebut akan memperkuat dukungan terhadap pendidikan yang berlangsung di sekolah dan menciptakan rasa kepemilikan yang lebih terhadap sekolah dari masyarakat. Menjalinkan komunikasi dan hubungan sosial, baik dengan guru, siswa dan warga sekitar sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, mendukung perkembangan akademik, dan membangun rasa saling percaya. Begitupula dengan kepala sekolah MA Miftahul Qulub yang memiliki tanggung jawab besar dalam membangun komunikasi yang baik, tidak hanya dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dengan masyarakat sekitar. Melalui komunikasi yang islami dan pendekatan sosial yang penuh hikmah, kepala sekolah dapat membimbing sekolah menuju keberhasilan yang brelandaskan nilai-nilai agama dan kemanusiaan

Komunikasi internal antara kepala sekolah dengan guru dan siswa merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif dan harmonis. Oleh sebab itu kepala sekolah di MA Miftahul Qulub, sebagai pemimpin dituntut untuk mampu membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh civitas akademika, termasuk guru dan siswa. Dalam konteks ini, komunikasi yang dilakukan tidak hanya berbasis pada struktur organisasi, tetapi juga pada prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan nilai-nilai saling menghargai, sopan santun, dan kesopanan dalam bertutur kata.

Sebagai pemimpin yang bijaksana, kepala sekolah harus mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan terbuka kepada para guru dan siswa. Komunikasi yang terbuka akan terciptanya saling pengertian antara pihak-pihak yang terlibat dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja sekolah. Di sisi lain, kepala sekolah juga harus mendengarkan aspirasi, keluhan, dan masukan dari guru dan siswa dengan hati terbuka yang menjadi bagian dari komunikasi dua arah. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya musyawarah dan mendengarkan dengan bijaksana. Dengan pendekatan yang islami kepala sekolah mampu menjaga hubungan yang baik dengan seluruh guru dan siswa yang berdampak positif yaitu dapat menciptakan suasana kerja yang produktif dan penuh kebersamaan.

Kepala sekolah yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan sosial di masyarakat dapat menjadi teladan bagi siswa dan guru dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Misalnya melalui kegiatan bakti sosial, gotong royong, atau bantuan kemanusiaan. Kepala sekolah dapat mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Kepala sekolah yang aktif dalam kegiatan sosial juga akan memperkuat citra sekolah di mata masyarakat dan menjalin ikatan emosional yang lebih erat dengan orang tua siswa, yang pada gilirannya akan memberikan dukungan penuh terhadap pendidikan yang diberikan kepada anak-anak mereka.

Sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan, kepala sekolah MA Miftahul Qulub sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan, karena ia menjadi bagian dari ekosistem yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu kepala sekolah juga mengadakan kegiatan santunan yang melibatkan warga di sekitar sekolah, baik santunan anak yatim dan juga dhuafa'. Hal tersebut mencerminkan komunikasi aktif kepala sekolah dengan masyarakat sekitar.

Resolusi konflik dimana pemimpin mampu menyelesaikan konflik dengan cara-cara islami dan penuh hikmah merupakan komunikasi sosial pemimpin dalam lembaga pendidikan. Di dalam setiap organisasi tidak jarang muncul konflik, baik antara individu maupun kelompok. Dalam konteks sekolah konflik bisa terjadi antar guru, antar siswa, dan bahkan antar guru dan siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah di MA Miftahul Qulub Pamekasan memiliki keterampilan dalam menyelesaikan konflik dengan cara-cara islami dan penuh hikmah. Penyelesaian konflik secara islami tersebut mengutamakan pendekatan yang adil, bijaksana, dan tidak menyudutkan pihak manapun.

Strategi kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah atau konflik yaitu dengan memusyawarahkan dengan pihak yang terlibat, selanjutnya menggali akar permasalahan yang ada. Dan menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa berpihak pada siapapun atau berpihak pada kebenaran. Dan langkah berikutnya pengambilan keputusan yang bisa diterima oleh sesama pihak. Maka dari itu penyelesaian konflik dianjurkan untuk dilakukan musyawarah dan mufakat, serta dengan sikap saling menghormati.

Kepala sekolah yang bijaksana akan selalu mencari solusi terbaik yang mengutamakan perdamaian dan keadilan bagi semua pihak yang terlibat. Selain itu dalam menyelesaikan konflik, kepala sekolah harus mengedepankan nilai-nilai sabar, tawakkal, dan rasa saling memahami yang menjadi landasan dalam menjalani proses penyelesaian masalah. Jika penyelesaian konflik dilakukan dengan cara yang tepat maka tidak hanya masalah tersebut dapat diselesaikan, tetapi juga akan menciptakan suasana yang lebih harmonis di sekolah dan mendukung proses belajar yang optimal.

Inovasi dan Perubahan dari Pemimpin Lembaga Pendidikan MA Miftahul Qulub Pamekasan

Inovasi dalam pendidikan adalah kunci utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di era yang terus berubah. Selain itu mereka juga merupakan aspek penting yang mempengaruhi perkembangan sistem pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan teknologi. Inovasi dalam pendidikan juga merujuk pada penerapan ide, metode, atau teknologi baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, efektivitas pengajaran, dan hasil pendidikan. Sedangkan perubahan merujuk pada proses transformasi dalam sistem pendidikan yang melibatkan modifikasi atau pembaruan dalam berbagai aspek seperti kurikulum, metode pengajaran, kebijakan, teknologi, dan struktur lembaga pendidikan itu sendiri.

Pemimpin di lembaga pendidikan MA Miftahul Qulub Pamekasan dengan visinya yang berfokus pada kemajuan pendidikan berbasis nilai-nilai islam telah berhasil mendorong penerapan berbagai inovasi yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mengintegrasikan ajaran-ajaran agama dengan cara yang relevan dan modern. Dan

penerapan tersebut lebih detekankan kepada guru yang lebih muda daripada guru yang sudah tua. Hal tersebut dikarenakan energik dan pola pikir yang dimiliki guru muda lebih kreatif dan inovatif. Dengan demikian guru yang tua juga ikut berkontribusi dan ikut mengompakkan acara. Inovasi yang dilakukan ialah mengadakan acara bazar bagi kelas akhir yang hendak lulus sekolah. kegiatan tersebut mendorong penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan nilai-nilai islam.

Pengembangan kurikulum berbasis islam yang adaptif merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam struktur dan konten kurikulum. Sambil menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, kurikulum berfokus pada pencapaian akademik dan memperhatikan pembentukan karakter dan akhlak siswa sesuai dengan ajaran islam. Secara bersamaan pemimpin di MA Miftahul Qulub menunjukkan kemampuan luar biasa dalam mengembangkan kurikulum yang berbasis Islam namun tetap adaptif terhadap perubahan zaman. Keadaptifan yang dilakukan lembaga tersebut yaitu perubahan kurikulum yang mengikuti pemerintahan dan juga menggabungkan basic pesantren. Kurikulum disesuaikan dengan perubahan zaman namun tidak terlepas dari peraturan pesantren.

Selain itu di era yang penuh kebijakan pendidikan, seorang pemimpin yang tanggap terhadap perubahan sangatlah penting. Pemimpin di MA Miftahul Qulub Pamekasan telah membuktikan kemampuannya dalam merespon perubahan kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan lain. Misalnya ketika ada perubahan kurikulum nasional atau kebijakan terkait dengan metode evaluasi pembelajaran, pemimpin mampu melakukan adaptasi dengan cepat dan memastikan bahwa perubahan tersebut tetap sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai contoh, dalam menghadapi kebijakan pemerintah, tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pemimpin memfasilitasi pelatihan bagi guru dan siswa agar dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan tetap mengedepankan nilai-nilai islam dalam setiap interaksi pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *laboratorium* tempat untuk pembelajaran computer.

Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Pamekasan dalam Meneladani Sifat-sifat Nabi

Kepemimpinan yang efektif dalam dunia pendidikan sangatlah penting, terlebih bagi seorang kepala sekolah yang tidak hanya memimpin secara administratif, tetapi juga memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah. Di MA Miftahul Qulub, pemimpin tidak hanya mengutamakan aspek profesionalisme, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai islami yang terkandung dalam sifat-sifat nabi Muhammad SAW. sifat-sifat nabi yang dapat dijadikan landasan dalam kepemimpinan seorang kepala sekolah antara lain Shiddiq (jujur), Amanah, Tabligh (menyampaikan kebenaran), dan Fathonah (cerdas). Kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai ini tidak hanya menciptakan lingkungan sekolah yang baik, tetapi juga mendidik generasi yang berkualitas.

Sifat pertama yang sangat penting dalam kepemimpinan adalah Shiddiq, yang berarti jujur. Kepala sekolah MA Miftahul Qulub juga menunjukkan kejujuran dalam setiap perkataan dan tindakan baik di dalam maupun di luar sekolah. hal tersebut terbukti dengan kepercayaan masyarakat di sekitar rumahnya dan seluruh guru di lembaga sekolah yang dipimpin, karena selain menjadi kepala sekolah beliau juga merupakan kiai yang dipercayai dan dihormati oleh masyarakat. Kejujuran ini tidak hanya terbatas pada transparansi administrasi, tetapi juga dalam berinteraksi dengan guru, siswa, dan orang tua. Dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah tidak pernah berbohong atau menyembunyikan fakta yang penting. Misalnya, dalam memberikan evaluasi terhadap kinerja guru atau kemajuan siswa, kepala sekolah selalu menyampaikan secara objektif dan tidak menutup-nutupi kekurangan yang ada. Hal ini menumbuhkan rasa saling percaya antara seluruh pihak di

sekolah dan memberi contoh yang baik bagi siswa untuk selalu jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Sifat kedua adalah Amanah, yang berarti dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Kepemimpinan yang amanah di MA Miftahul Qulub terlihat dengan jelas dari cara kepala sekolah menjalankan setiap kebijakan yang ada. Kepala sekolah juga memperhatikan pencapaian hasil yang baik secara akademik dan menjaga integritas serta moralitas dalam setiap yang diambil. Setiap keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan kepentingan semua pihak baik guru, siswa, maupun orang tua. Dalam hal ini kepala sekolah berusaha untuk tidak mengecewakan kepercayaan yang diberikan kepada dirinya, dengan selalu menjaga kualitas pendidikan dan kesejahteraan seluruh warga sekolah. hal ini menjadikan kepala sekolah sebagai figure yang dapat diandalkan dan dihormati.

Sifat ketiga adalah Tabligh yaitu kemampuan untuk menyampaikan kebenaran dan nilai-nilai islam dengan jelas dan tepat. Kepala sekolah MA Miftahul Qulub aktif dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Islam kepada seluruh warga sekolah. kepala sekolah dengan sabar menyampaikan pesan-pesan moral, ajaran agama, dan prinsip-prinsip kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam, misalnya dalam kegiatan rutin seperti penyegaran atau motivasi kepada siswa di setiap tahun ajaran baru, dan rapat bulanan yang dilaksanakan setiap satu bulan satu kali bagi seluruh guru. Dari kegiatan tersebut kepala sekolah dapat memberikan pembelajaran terkait dengan pelaksanaan pendidikan yang dihubungkan dengan syariat Islam.

Sifat terakhir yang sangat krusial dalam kepemimpinan adalah Fathanah, yaitu kecerdasan intelektual dan emosional dalam menyelesaikan masalah. Dalam konteks kepemimpinan, Fathanah dapat diartikan sebagai kecerdasan, kebijaksanaan, dan kemampuan untuk memahami situasi dengan jernih serta memberikan solusi yang tepat. Sifat ini sangat penting dalam mengambil keputusan yang bijaksana, memotivasi orang lain, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan tim.

Pertama-tama Fathanah mencakup kecerdasan dalam memahami berbagai permasalahan. Seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan akan mampu menganalisis kondisi yang ada dengan lebih akurat dan menyeluruh, misalnya jika menghadapi suatu yang krisis, pemimpin yang Fathanah akan mampu melihat masalah dari berbagai sisi, dapat mempertimbangkan berbagai faktor yang terlibat, dan memilih solusi yang efektif. Tanpa sifat ini seorang pemimpin bisa terjebak dalam pengambilan keputusan yang terburu-buru atau berdasarkan asumsi yang tidak tepat yang dapat merugikan tim atau organisasi.

Pemimpin yang Fathanah di MA Miftahul Qulub Pamekasan terlihat dalam cara kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan yang muncul, seperti ketidak disiplin siswa, kepala sekolah tidak hanya menjatuhkan hukuman kepada siswa yang bermasalah, akan tetapi lebih mengedepankan solusi yang mendidik dengan mempertimbangkan latar belakang dan situasi siswa. Dengan kebijaksanaan, kepala sekolah mengambil keputusan yang berhubungan dengan kebijakan akademik maupun non-akademik. Dengan kecerdasan tersebut kepala sekolah mampu mengatasi berbagai masalah dengan tenang dan tepat sasaran.

SIMPULAN

Kepemimpinan spiritual yang diterapkan oleh Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Pamekasan telah memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan sekolah yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kedalaman spiritual para siswanya. Melalui pengintegrasian nilai-nilai agama dalam kehidupan sekolah, kepala sekolah telah berhasil membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur. Dengan demikian, kepemimpinan spiritual menjadi model yang sangat relevan untuk diterapkan di dunia pendidikan, khususnya dalam mencetak generasi yang tidak hanya pandai, tetapi juga memiliki dasar moral dan spiritual yang kokoh.

Kepemimpinan profetik kepala sekolah MA Miftahul Qulub Pemekasan yang mengedepankan sifat-sifat nabi seperti shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah telah menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, penuh kejujuran, kepercayaan, dan kedamaian. Dengan menjadi teladan dalam setiap tindakan dan keputusan, kepala sekolah tidak hanya berhasil memimpin secara administratif, tetapi juga berhasil menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada siswa dan guru. Hal ini menjadikan MA Miftahul Qulub Pemekasan sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, siap menghadapi tantangan kehidupan dengan prinsip-prinsip Islam yang kuat.

Secara keseluruhan, sifat fathanah sangat penting dalam kepemimpinan karena memberikan pondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan yang bijak, pengelolaan tim yang efektif, serta pencapaian tujuan organisasi. Seorang pemimpin yang memiliki sifat ini tidak hanya dilihat sebagai pemimpin yang cerdas, tetapi juga sebagai pemimpin yang dapat diandalkan, adil, dan mampu membawa timnya menuju kesuksesan. Oleh karena itu, setiap pemimpin perlu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan sifat fathanah dalam diri mereka agar dapat memimpin dengan efektif dan membawa dampak positif bagi orang lain.

REFERENSI

- Sahri, I., Fuadi, A., Tanzeh, D., & , K. "Implementation Of Prophetic Education In Building Religious And Social Culture At Al Fattah Islamic High School". *Re-Jiem: Research Journal Of Islamic Education Management*. (2023). <https://doi.org/10.19105/Re-Jiem.V6i1.8683>.
- Arif, M. "Prophetic Leadership In Forming The Religious Moderation Values In Islamic Education Institutions". *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*.(2021). <https://doi.org/10.21154/Cendekia.V19i2.3109>.
- Zulaikah, Y., Fuadi, I., Tanzeh, A., Kojin, K., & Maunah, B. "Implementasi Profetik Di Lembaga Pendidikan Dasar". *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* (2023). <https://doi.org/10.61132/Morfologi.V2i3.608>.
- Mariam, M., Syamsuri, Dkk, I. "Implementasi Profetik Di Lembaga Pendidikan Tinggi", *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*.(2021). <https://doi.org/10.61132/Jmpai.V2i4.350>.
- Kenabian, K., Pendidikan, P., Siswa, K., Sd, I., Sanden, A., Bantul, K., Suryabudi, Y., & Arifin, Z. (2024). "Kepemimpinan Kenabian Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa Sd It Assalaam Sanden Kabupaten Bantul". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Asia Tenggara* . <https://doi.org/10.21154/Sajiem.V5i2.320> .
- Sholeh, M. W"Implementasi Pendidikan Nubuatan Di Lembaga Pendidikan Dasar" (2018), 6, 054-073. <https://doi.org/10.5281/Edukasi.V6i2.339>
- Fauzi, A., & Kamilah, Implementasi Pendidikan Profesi Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Tsamratul Fikri : Jurnal Studi Islam* .(2021) <https://doi.org/10.36667/Tf.V14i2.525> .
- Faris, N., & Abdalla, M. (2018). Kepemimpinan Dalam Islam Berdasarkan Sumber-Sumber Primer.,(2018). 9-25. https://doi.org/10.1007/978-3-319-66441-5_2 .
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, "Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan" 02 Desember 2024.
- Reave, L.. "Nilai-Nilai Dan Praktik Spiritual Yang Terkait Dengan Efektivitas Kepemimpinan. *Leadership Quarterly* (2015)16, 655-687. <https://doi.org/10.1016/J.Leaqua.2005.07.003>
- Iski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, "Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan" 03 Desember 2024.

- Hidayah, R., Mu'awanah, E., Dkk., Pembelajaran Ibadah Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan, Motivasi, Dan Prestasi Siswa Di Sekolah. *Jurnal Studi Etnis Dan Budaya* (2021) .
- Mukhroji, M. “Kepemimpinan Pesantren Kyai Dalam Pengasuhan”. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* (2018).<https://doi.org/10.24090/Insania.V16i3.1598> .
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, “Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan” 04 Desember 2024.
- Armoti, A., Ameri, S., & Hammadi, J. “Dampak Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Strategis Terhadap Pertumbuhan Organisasi”. *Jurnal Strategi Bisnis Asia* (2023).<https://doi.org/10.55493/5006.V13i1.4705> .
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, “Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan” 08 Desember 2024.
- Sofia, S., Syaidah, K., & Shunhaji, A. “Komunikasi Efektif Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru: Perspektif Kelas. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*”(2023). <https://doi.org/10.24246/J.Jk.2023.V10.I2.P101-114> .
- Voorhis, F., & Sheldon, S. “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Kemitraan Sekolah, Keluarga, Dan Komunitas Di As”. *Jurnal Internasional Penelitian Pendidikan* (2024), 41, 55-70. <https://doi.org/10.1016/J.Ijer.2005.04.005> .
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, “Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan” 09 Desember 2024.
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, “Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan” 12 Desember 2024.
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, “Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan” 13 Desember 2024.
- Jannah, R., & Wahyuningsih, O. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan Yang Efektif”. *Jurnal Teknik, Sosial, Dan Kesehatan Asia* (2024). <https://doi.org/10.46799/Ajesh.V3i3.282> .
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, “Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan” 14 Desember 2024.
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, “Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan” 15 Desember 2024.
- Riski, Sekertaris Lembaga Pendidikan Ma Miftahul Qulub Pamekasan, “Implementasi Kepemimpinan Dan Nilai-Nilai Profetik Pada Ma Miftahul Qulub Pamekasan” 16 Desember 2024.